

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

UMKM merupakan salah satu sektor penting dalam pertumbuhan dan pembangunan perekonomian nasional. Sektor usaha ini perlu dibina serta diberdayakan karena merupakan penggerak ekonomi kerakyatan. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Mikro memiliki modal yang cukup besar dengan asset sebesar lima puluh juta Rupiah dan omzet sebesar tiga ratus juta Rupiah per tahun. Peran dari kelompok usaha ini sangat membantu dalam hal peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja serta mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM tercatat sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Kupang. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha (djkn.kemenkeu.go.id).

Sedangkan menurut data BPS Provinsi NTT ,laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan besaran PDRB, atas dasar harga berlaku pada triwulan IV tahun 2019 mencapai 5,32%. Persentase tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2018, yang hanya sebesar 5,13% (ntt.prov.go.id)

Menurut Tjiptono,2011: 97-98 ; Massie,2013 ;1477 Daya tarik UMKM meliputi kualitas produk,kualitas harga,kualitas pelayanan,dan tempat/lokasi pelayanan.Kualitas produk yang baik adalah ketika sudah sesuai dengan kebutuhanserta keinginan dari konsumen. Ketika konsumen lebih mementingkan harga yang murah, maka tidak diperkenankan untuk melakukan produksi dengan biaya yang lebih besar. Dan ketika konsumen yang ditargetkan lebih menginginkan produk yang melebihi harga maka produk dapat diproduksi sesuai dengan harapan dari konsumen.

Harga terjangkau merupakan salah satu hal yang dilirik para konsumen yang ingin membeli sebuah produk maupun jasa yang kamu tawarkan.Menawarkan harga yang lebih terjangkau tersebut merupakan salah satu strategi yang mesti dilakukan untuk meningkatkan daya tarik ke pembeli.Walaupun keuntungan dari produk kamu cuma sedikit, namun pembeli yang banyak akan memberikan kesan tersendiri yaitu memiliki pelanggan yang banyak.

Kualitas pelayanan adalah salah satu syarat kelangsungan hidup dari suatu usaha yang mencakup keseluruhan karakteristik suatu produk atau makanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Tempat/Lokasi pemasaran Bagian yang tidak kalah penting yang mesti dilakukan untuk meningkatkan daya tarik ke pembeli adalah menentukan lokasi yang strategis.Lokasi yang strategis memungkinkan untuk lebih terlihat oleh calon konsumen, sehingga mendorong mereka melakukan pembelian dan penjualan dapat meningkat.

Menurut (Suryana,2014) Keberhasilan usaha itu sangat penting karena suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan usaha menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik/unggul dari pada masa sebelumnya. Menurut Albert Wijaya dalam Suryana (2011) yang mengemukakan bahwa Faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba. Sedangkan menurut Hendry (2007) dalam Dwi Santy (2015) keberhasilan usaha adalah tujuan akhir dari sebuah perusahaan, bahwa semua kegiatan di dalamnya dimaksudkan untuk mendapatkan kesuksesan. Yang mengungkapkan bahwa kesuksesan usaha pada dasarnya adalah keberhasilan usaha dalam mencapai tujuannya. Dengan kesimpulan, keberhasilan usaha adalah keberhasilan ditandai dengan perilaku yang melibatkan inovasi,berani mengambil resiko,bekerja keras, dedikasi, berkomitmen dalam pelayanan dan kualitas, efesiensi dalam produksi dimana kondisi keadaan bertambah majunya kegiatan yang mengerahkan tenaga dan pikiran agar terjadi perubahan yang lebih baik didalam usaha.

Menurut Rudjito 2015 menjelaskan tiga Kriterion UMKM

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, yaitu dengan jumlah aset maksimal Rp. 50.000.000, –

(Lima Puluh Juta Rupiah) dan jumlah omzet maksimal Rp. 300.000.000, – (Tiga Ratus Juta Rupiah).

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini, yaitu jumlah aset maksimal > Rp. 50.000.000, – (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai Rp. 500.000.000, – (Lima Ratus Juta Rupiah) dan jumlah omzet maksimal > Rp. 300.000.000, – (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai Rp. 2.500.000.000, – (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah).

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, yaitu jumlah aset maksimal > Rp. 500.000.000, – (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai Rp. 10.000.000.000, – (Sepuluh Milyar Rupiah) dan jumlah omzet maksimal > Rp. 2.500.000.000, – (Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) sampai Rp. 50.000.000.000, – (Lima Puluh Milyar Rupiah).

Menurut Teori Basrowi (2011) lima faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha.

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor dari beberapa faktor lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha dan sumbangsih terhadap munculnya minat berwirausaha seseorang. Setiap individu memiliki perbedaan dalam lingkungan keluarganya. Relasi antar anak dan keluarga khususnya orang tua serta metode dalam mendidik anak menjadi indikator model lingkungan keluarga seseorang. Relasi orang tua dengan anak yang baik, tentram, selalu memberi dorongan motivasi serta bimbingan terhadap tumbuh kembang anak sampai menuju masa depan akan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat anak untuk mencapai masa depan. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang penuh ketegangan, pertengkaran akan berdampak buruk terhadap minat anak untuk berkembang dan belajar demi masa depan.

Usia, merupakan faktor dominan mempengaruhi keberhasilan usaha karena usia seseorang sangat berpengaruh dalam menjalankan usahanya. Semakin tinggi usia seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki. dan usia seseorang dapat menentukan keberhasilan melakukan suatu pekerjaan.

Nilai nilai yang di ambil, yaitu Kreativitas, Inovatif, Berani mengambil resiko, Memiliki etika bisnis, Semangat, Dan memiliki tanggungjawab.

Riwayat Pekerjaan, Secara umum riwayat pekerjaan adalah sederet pengalaman kerja yang pernah dilakukan seseorang dalam kurun waktu tertentu. Daftar ini akan dicatat sebagai daftar riwayat hidup

Pengalaman Kerja, Kemudian memiliki pengalaman kerja yang luas juga mempengaruhi keberhasilan karir kamu. Bagi karyawan, kamu bisa

memperbanyak pengalaman dengan bekerja lewat part-time atau *freelance*. Semakin banyaknya pengalaman kerja, kamu akan lebih mahir dan cekatan dalam menghadapi dunia pekerjaan.

Tabel 1.1 Data Umkm Kelurahan Oesapa Kota Kupang

No	Jenis Usaha	Alamat	Jumlah
1.	Perdagangan	Oesapa	515
2.	Komunikasi	Oesapa	8
3.	Kuliner	Oesapa	142
4.	Jasa	Oesapa	141
5.	Idustri	Oesapa	14
6.	Peternakan	Oesapa	86
7.	Pertanian	Oesapa	6
8.	Aneka Usaha	Oesapa	1
9.	Perikanan	Oesapa	3
			916

(Sumber: Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang) Data diolah.

Berdasarkan data diatas dapat kita analisis bahwa jumlah jenis usaha yang ada di Kelurahan Oesapa terdapat 9 Jenis usaha dan total jumlah usaha mikro sebanyak 916 dan dari tabel diatas juga diketahui, adanya beberapa jumlah jenis usaha yang jumlahnya paling banyak yaitu, jenis usaha Perdagangan berjumlah 515, dan jenis usaha Kuliner berjumlah 142 dan jenis usaha Jasa berjumlah 141.

Berdasarkan data dari Kantor Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kupang, pelaku Usaha Mikro yang telah terdaftar berjumlah 916 unit usaha. Maka penelitian mengambil seluruh usaha Umkm yang berjumlah 916 unit .

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nestring Nduru (2023) pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nias Raya Berdasarkan

hasil penelitiannya pengetahuan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Penelitian lain yang membahas tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha serta kemampuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha (pada UKM kuliner di kota samarinda) .penelitian ini dilakukan oleh Yesy Anigrum (2023) .teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi ,kuesioner dengan skala likert,dan wawancara,metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif.hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha tidak berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan pemaparan tersebut , penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada usaha mikro di kelurahan oesapa, dengan judul: **”Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Keberhasilan uaha pada UMKM di kelurahan oesapa kecamatan kelapa lima Kota Kupang ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah **”PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA UMKM DI KELURAHAN OESAPA KECAMATAN KELAPA LIMA KOTA KUPANG”**.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka persoalan penelitian dalam dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan pada Umkm di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Umkm di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang ?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan pada Umkm di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.
- b. Untuk mengetahui motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Umkm di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Untuk menambah pengetahuan dan media untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dari bangku kuliah .

b. Manfaat Akademis

Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan dan pemahaman teori dibidang manajemen kewirausahaan di UKAW Kupang.